



JOGJA KITA

Warga Terdampak Covid-19 di Karangwaru Tegalrejo Dibantu dengan Gelar Gulung

Buat Kolam Ikan dan Kebun Sayur untuk Bahan Pangan

Dampak pandemi covid-19 dirasakan berbagai kalangan. Tak hanya ke sektor kesehatan saja, tapi juga mulai berdampak ke sektor ekonomi. Beberapa warga ada yang dirumahkan, bahkan terkena PHK. Sebagai antisipasi warga RT 22, RW 2 Karangwaru, membentuk *Gerakan Lumantar Guyub Lung-Tinuhung* (Gelar Gulung).

SEKRETARIS Gelar Gulung, Gatot Supriyadi, mengatakan gerakan sosial tersebut sebagai bentuk respon warga terhadap dampak Covid-19 yang mengakibatkan perekonomian warga terganggu. Dengan memfasilitasi kebutuhan pangan warga sekaligus membantu warga terdampak pandemi. "Saat ini kami belum tahu kapan berakhirnya. Jadi harus ada yang kami lakukan minimal dari tingkat RT," katanya di sela *launching* Gelar Gulung di Ruang Sadewa Kompleks Balai Kota kemarin (8/5).

Di Karangwaru, sambungnya, dampak tersebut sudah dirasakan warga mulai dari kehilangan pekerjaan sampai dengan kesulitan memenuhi kebutuhan pokok hidup sehari-hari. Gerakan ini diawali dengan donasi warga RT 55 yang mampu mengumpulkan dana hingga Rp 85 juta pada Maret lalu. Dengan modal tersebut warga merenovasi sebuah bangunan seluas 54 meter persegi dengan status pinjam pakai. Bangunan ini dijadikan pusat kegiatan Gelar Gulung. "Untuk mendukung gerakan ini, warga juga membangun kolam ikan dan kebun sayur yang digunakan sebagai penyuplai bahan pangan," ujarnya.

Selain itu, warga juga melakukan mapping warga terdampak pandemi yang hasilnya menemukan sebanyak 31 warga yang tidak bisa bekerja. Warga terdampak ini juga tidak masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) maupun Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) sehingga tidak terakur dalam bantuan sosial yang diberikan oleh Kementerian Sosial maupun Pemkot Jogja. "Jadi kami lakukan kegiatan untuk sekaligus mendata dan memantau warga terdampak,"

sambungannya.

Sejumlah kegiatan yang dilakukan yaitu Krisis Center 55 untuk mendata dan memantau warga terdampak pandemi, Anjungan Tetulung Mandiri (ATM) Berteman untuk penyediaan kebutuhan pangan bagi warga terdampak pandemi, Koperasi Gelar Gulung 55, Mini Mart 55, Agromart 55 dan kafe 55.

Untuk memenuhi kebutuhan logistik, dari koperasi tersebut kemudian dibentuk toko atau mini market untuk memenuhi kebutuhan warga. Selain harganya lebih murah, barang-barangnya pun sebagian juga diproduksi oleh warga RT 55 Karangwaru. "Dengan begitu roda ekonomi berjalan dan uangnya tidak keluar," kata Gatot.

Gatot menyebut, untuk membangun Toko tersebut bahkan ada warga yang merelakan bangunan rumahnya. "Memang membutuhkan biaya untuk memperbaiki dan tukangnya pun berasal dari warga

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Karangwaru	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005